

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada pasien kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Ruang Cendrawasih RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah buruk sebanyak 56,20%, dan sisanya sebanyak 43,80% adalah dukungan baik.
2. Tingkat stres pada pasien kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Ruang Cendrawasih RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagian besar termasuk kategori normal sebanyak 35,60% sisanya 30,10% kategori stress ringan, 20,50% kategori stress sedang, 11,00% kategori stress berat, dan sebanyak 2,70% kategori stress sangat berat.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada pasien kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Ruang Cendrawasih RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan nilai $r = -0,27$, $r^2 = 0,09$, dan $p\text{-value} = 0,02 (<0,05)$. Semakin tinggi dukungan keluarga semakin rendah tingkat stres pasien.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga memberikan dukungan kepada pasien terutama mencari informasi tentang penyakit dan kesehatan pasien, keluarga memberikan bimbingan spiritual kepada pasien untuk selalu berdoa kepada Tuhan YME, mengajak pasien untuk berdiskusi tentang alternatif cara mengatasi efek samping kemoterapi, memberikan semangat pasien

untuk menjalani kemoterapi, serta membantu menyiapkan obat-obatan yang harus diminum setiap hari.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Mengupayakan prosedur pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan secara tepat dan dapat dibakukan dengan penyusunan prosedur tetap yang sesuai.
- b. Mengoptimalkan lingkungan yang nyaman dan terapeutic bagi pasien kanker kolon.
- c. Melakukan *screening* tingkat stres penderita kanker kolon dan memberikan pengarahan kepada keluarga tentang pentingnya dukungan pada pasien tersebut.
- d. Membuat prosedur tetap tentang penanganan stres terhadap pasien yang pertama kali menjalani kemoterapi.

3. Bagi Keperawatan

Menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang supaya pasien dapat bersantai dan istirahat, kalau perlu kolaborasi pemberian terapi obat penenang, serta berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain supaya jadwal kemoterapi tepat waktu.

4. Bagi peneliti lebih lanjut

Pada penelitian berikutnya perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres pada pasien kanker kolon selain faktor dukungan keluarga seperti faktor konstitusi tubuh, penghasilan (ekonomi), herediter, dan pengalaman. Kemudian untuk penelitian berikutnya perlu lebih mengelompokkan hal-hal lain yang dapat memperberat tingkat stres, misalnya pasien kanker yang harus menjalani kemoterapi tetapi dia terdapat penyakit pemberat seperti hipertensi, terpasang colostomy atau sudah dilakukan tindakan mastektomy.

